

**EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA BOS DALAM
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SD
NEGERI 030306 SIDIKALANG**

SKRIPSI

OLEH:

**ONI SARI MARANATHA SILABAN
198520101**



**PROGRAM ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Efektivitas Pengelolaan Dana BOS Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Negeri 030306 Sidikalang
Nama : Oni Sari Maranatha Silaban
NPM : 198520101
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Disetujui oleh

Pembimbing I



Nina Angelia, S.Sos, M.Si

Pembimbing I

Pembimbing II



Evi Yunita Kurniaty, S.Sos, M.L.P

Pembimbing II

Dekan



Dr. Estaji Julian Hasibuan, M.Si

Dekan Fakultas Isipol

Ka. Prodi



Khairunnisa Lubis, S.Sos, M.L.POL

Ka. Prodi Administrasi publik

Canggal lulus : 9 Agustus 2023

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah saya tuliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari di temukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 3 Februari 2023



Oni Sari M Silaban
198520101

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Civitas Akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Oni Sari Maranatha Silaban
NPM : 198520101
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: (Efektivitas Pengelolaan Dana BOS Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Negeri 030306 Sidikalang). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas Medan Area berhak menyimpan, Menggalih media/format-kan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi saya serta tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 3 Februari 2023



Oni Sari M Silaban

198520101

ABSTRAK

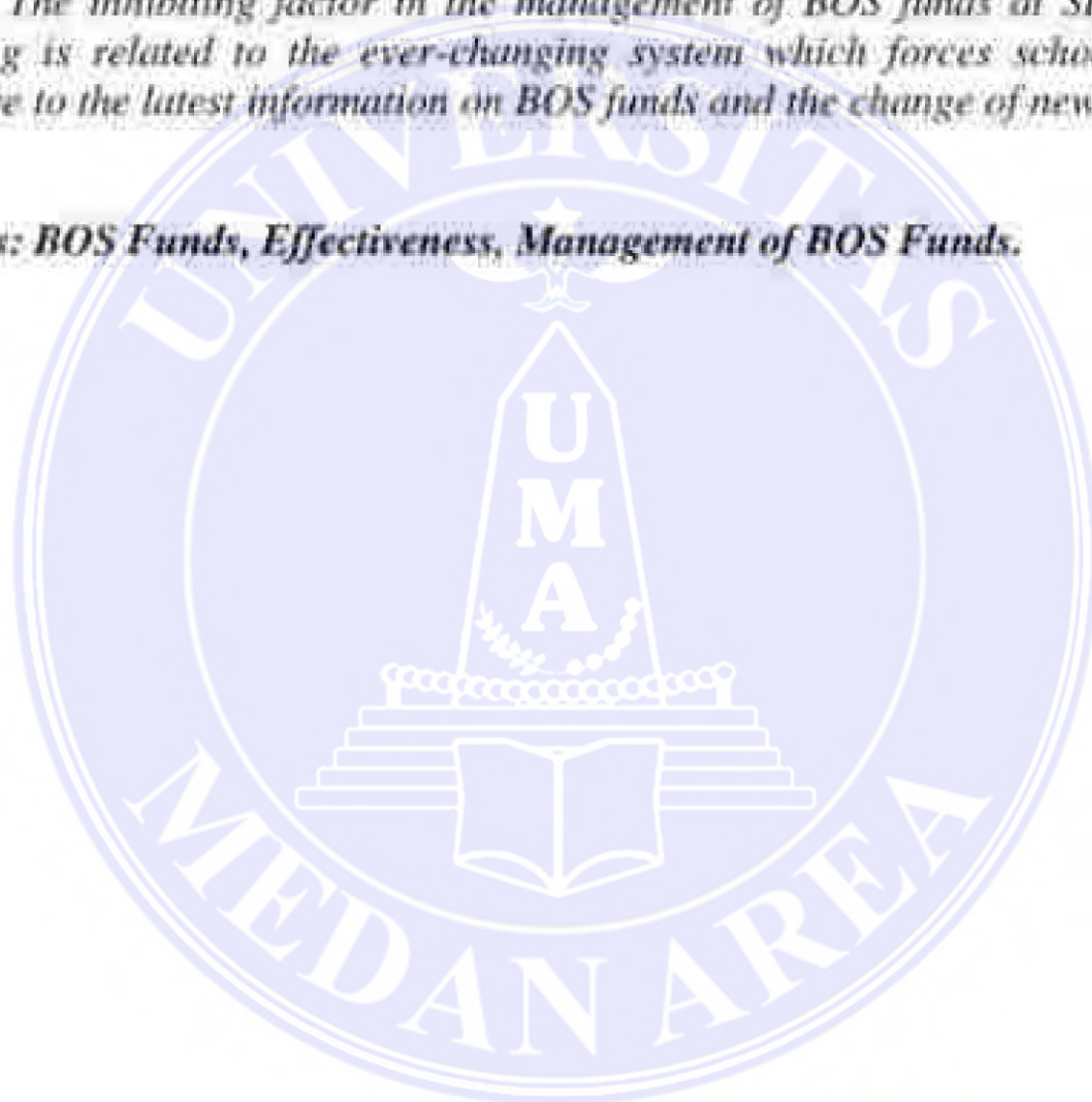
Fasilitas yang kurang seperti komputer dan bangunan fisik perpustakaan yang rusak dapat mempengaruhi kegiatan belajar siswa disekolah. Disisi lain pengadaan komputer dan pengembangan perpustakaan merupakan komponen yang di biyai oleh dana BOS. Penelitian ini bertujuan untuk melihat tingkat efektivitas pengelolaan dana BOS dengan upaya dapat meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 030306 Sidikalang sesuai dengan petunjuk teknis yang berlaku dan mengetahui faktor penghambat dalam pengelolaan Dana BOS. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Teori yang digunakan untuk mengukur efektivitas adalah teori menurut Budiani yaitu ketepatan sasaran program, sosialisasi program, pencapaian tujuan program, pemantauan program. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana BOS di SD Negeri 030306 Sidikalang untuk meningkatkan mutu pendidikan telah berjalan dengan cukup baik dibuktikan dengan program yang tepat sasaran, sosialisasi dana BOS yang telah berjalan, tercapainya tujuan program dan pemantauan program dana BOS yang telah berjalan dengan diawasi oleh internal dan eksternal. Faktor penghambat dalam pengelolaan Dana BOS di SD Negeri 030306 Sidikalang yaitu terkait dengan sistem yang selalu berubah dan memaksa sekolah untuk selalu tanggap akan informasi dana BOS yang terbaru dan adanya pergantian operator baru disekolah ini.

Kata Kunci : Dana BOS, Efektivitas, Pengelolaan Dana BOS.

ABSTRAC

Lack of facilities such as computers and damaged library physical buildings can affect student learning activities at school. On the other hand computer procurement and library development are components that are financed by BOS funds. This study aims to see the level of effectiveness in managing BOS funds in an effort to improve the quality of education at SD Negeri 030306 Sidikalang in accordance with applicable technical guidelines and to identify the inhibiting factors in managing BOS funds. The method used in the research used is descriptive qualitative. The theory used to measure effectiveness is the theory according to Budiani, namely the accuracy of program targets, program socialization, achievement of program goals, program monitoring. The results showed that the management of BOS funds at SD Negeri 030306 Sidikalang to improve the quality of education has been going quite well, as evidenced by programs that are right on target, socialization of BOS funds that have been running, achievement of program goals and monitoring of BOS fund programs that have been running under internal supervision, and external. The inhibiting factor in the management of BOS funds at SD Negeri 030306 Sidikalang is related to the ever-changing system which forces schools to always be responsive to the latest information on BOS funds and the change of new operators in this school.

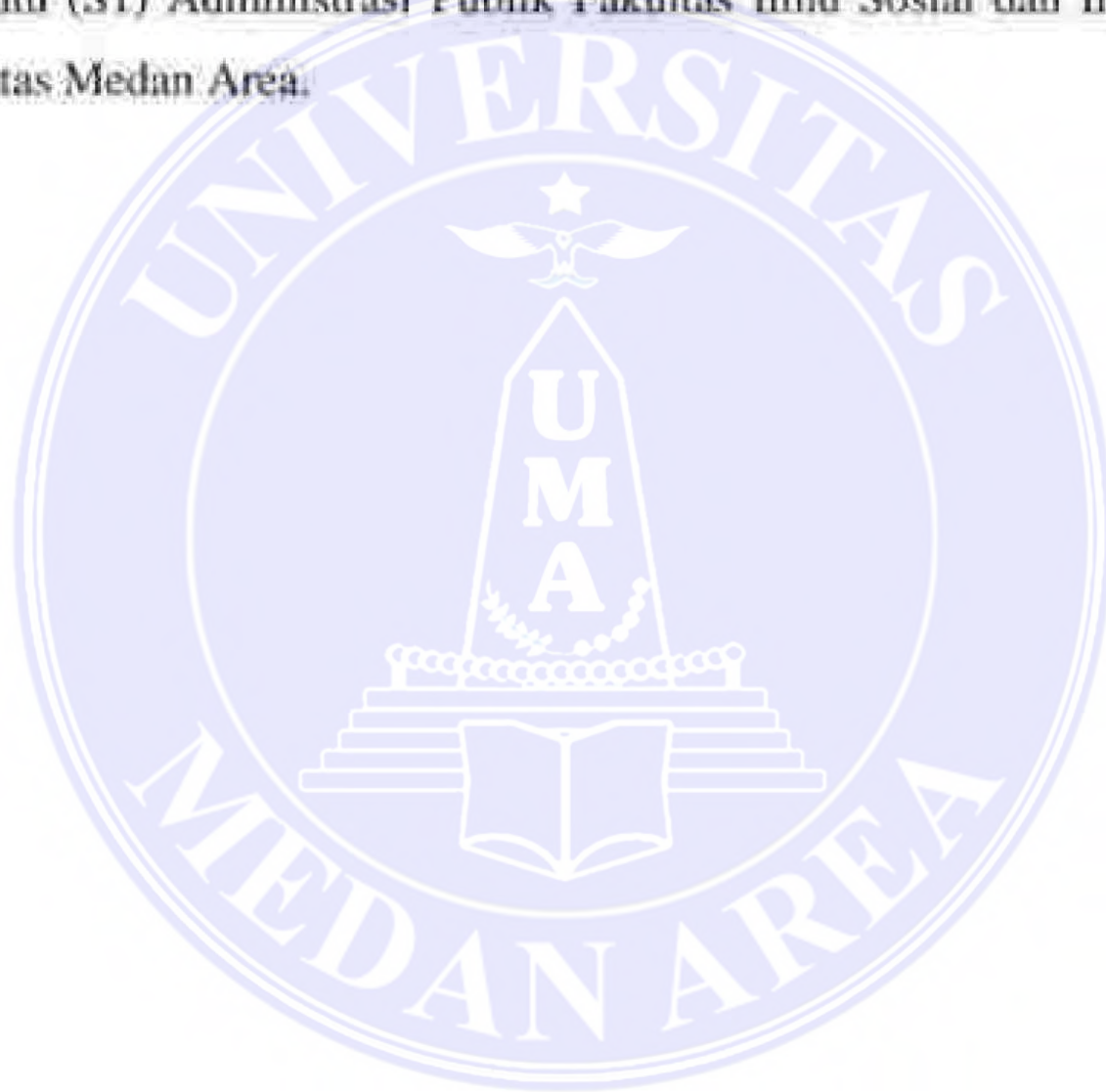
Keywords: *BOS Funds, Effectiveness, Management of BOS Funds.*



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Oni Sari Maranatha Silaban, anak dari Bapak Tralen Silaban dan Ibu Lina Saragih. Lahir di Sidikalang Pada tanggal 28 agustus 2001. Penulis merupakan anak pertama dari 2 bersaudara.

Penulis bersekolah di Sekolah Dasar Negeri 030279 Di Sidikalang Pada tahun 2007, selanjutnya pada tahun 2013 penulis melanjutkan sekolah di SMP N 1 Sidikalang, kemudian pada tahun 2016 penulis melanjutkan sekolah di SMAN 1 Sidikalang pada tahun 2019 samapi sekarang penulis melanjutkan Studi Strata Satu (S1) Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Medan Area.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan karuni-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SD Negeri 030306 Sidikalang "**. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Administrasi Publik (S-1) Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Medan Area. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan serta petunjuk dari berbagai pihak.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orangtua penulis yaitu Ibu Lina Saragih atas doa, bimbingan dukungan materil, nasihat, dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof.Dr.Dadan Ramdan.M.Eng.M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area
3. Ibu Dr. Effiati Juliana Hasibuan, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
4. Ibu Khairunnisah Lubis, S.Sos, M.I.Pol selaku Ka. Prodi Administrasi Publik Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
5. Ibu Nina Angelia,S.Sos,M.Si, selaku Dosen Pembimbing I saya yang telah membimbing penulis dan selalu meberikan waktu dalampenulisan skripsi ini.
6. Ibu Evi Yunita Kurniaty,S.Sos,M.IP, selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing penulis dan selalu

meberikan waktu dalam penulisan skripsi ini.

7. Ibu Hadiyanti Arini, S.Sos,M.Si selaku Sekretaris dalam penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
9. Ibu Antarlina Saragih S.Pd, Selaku Kepala Sekolah SD 030306 Sidikalang, yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian ini.
10. Sahabat-sahabat yang selalu mendukung, mendoakan dan memberisemangat saat pembuatan skripsi ini.
11. Teman-teman mahasiswa Jurusan Administrasi Publik stambuk 2019, yang selalu memberikan semangat, dukungan dan doa.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kepada pembaca untuk memberikan saran/kritik yang bersifat positif demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat baik pendidikan dan masyarakat, atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Medan, 3 Februari 2023



Oni Sari M Silaban

198520101

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRAC	iv
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Efektivitas.....	7
2.1.1 Pengertian Efektivitas.....	7
2.1.2 Ukuran Efektivitas Program.....	8
2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas.....	10
2.2 Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah.....	12
2.2.1 Pengertian Dana BOS.....	12
2.2.2 Tujuan Dana BOS.....	13
2.2.3 Mekanisme Pengelolaan Dana BOS.....	13
2.2.4 Komponen Pembiayaan Dana BOS.....	14
2.2.5 Besaran Dana BOS.....	21
2.3 Mutu Pendidikan.....	22
2.3.1 Pengertian Mutu Pendidikan.....	22
2.3.2 Standar Pendidikan Nasional.....	23
2.4 Penelitian Terdahulu.....	25
2.5 Kerangka Berpikir.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
3.1 Jenis Penelitian.....	31
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31

3.3 Informan Penelitian	40
3.4 Sumber Data	41
3.5 Teknik Pengumpulan Data	41
3.6 Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1 Gambaran Umum SD 030306 Sidikalang	45
4.1.1 Profil SD 030306 Sidikalang	45
4.1.2 Visi dan Misi SD 030306 Sidikalang	46
4.1.3 Kondisi Siswa dan Guru SD 030306 Sidikalang	47
4.1.4 Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas SD 030306 Sidikalang	49
4.2 Pembahasan	53
4.2.1 Efektivitas Pengelolaan Dana BOS di SD 030306 Sidikalang	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
5.1 Kesimpulan	67
5.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
DAFTAR LAMPIRAN	72



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data jumlah siswa di SD N 030284 Sidikalang Tahun 2020-2022	5
Tabel 2.1 Peneliti Terdahulu	27
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	29
Tabel 4.1 Identitas SD N 030306 Sidikalang	45
Tabel 4.2 Jumlah siswa SD N 030306 Sidikalang	48
Tabel 4.3 Jumlah guru SD N 030306 Sidikalang	49
Tabel 4.4 Jumlah pegawai SD N 030306 Sidikalang	49
Tabel 4.5 Rekapitulasi data prestasi siswa SD N 030306 Sidikalang	63



DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	27
Gambar 4.1 Susunan Organisasi SD N 030306 Sidikalang	50



DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran I Pedoman Wawancara	74
Lampiran II Surat Izin Penelitian	75
Lampiran III Dokumentasi di Lapangan.	76



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Indonesia hadir sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan terutama kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 pada pasal 31 ayat 2 dikatakan bahwa pemerintah mempunyai kewajiban untuk membiayai pendidikan warga negaranya. Pada Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan penyelenggaraan pendidikan mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan dan mutu pendidikan juga. Dalam mewujudkan hal tersebut lah pemerintah mengeluarkan suatu kebijakan layanan pendidikan gratis bagi peserta didik pada tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan tujuan yaitu meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas dan mampu menjangkau masyarakat dengan ekonomi menengah kebawah tanpa adanya perbedaan.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang melaksanakan sistem belajar mengajar didalamnya terdiri dari tiga tahap yaitu input, suatu keadaan siswa yang belum memiliki pengetahuan dan keterampilan khusus. Kedua yaitu transformasi, adalah hal yang paling penting dimana terjadi proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan pada tahap ini terjadi proses pembinaan dan bimbingan terhadap siswa agar memiliki keterampilan ataupun pengetahuan khusus dan ketiga yaitu output, merupakan hasil dari yang diharapkan. Jika proses KBM berjalan sesuai dengan rancangan maka akan menghasilkan output

yang berkualitas, yaitu tenaga kerja. Pemerintah wajib meningkatkan pendidikan melalui kebijakan-kebijakan untuk peningkatan mutu pendidikan (Zaenal Mukarom,2015).

Lahirnya Dana BOS dilatar belakangi pada peristiwa tahun 2001 yaitu penerbitan UU Otonomi Daerah dilaksanakan desentralisasi yaitu penyerahan urusan pendidikan (sekolah) kepada pemerintah kabupaten/kota. Pemerintah pusatnya mengurus SNPK (standar, norma, prosedur, kebijakan). Urusan 3M (*man, money, material*) sumber daya manusia, anggaran, dan aset diserahkan kepada pemerintah daerah. Peran provinsi terkait hal ini, yaitu bertindak sebagai koordinator.

Selama empat tahun pelaksanaan otonomi yaitu dari tahun 2001 sampai 2004, banyak sekolah di hampir seluruh Indonesia tidak terurus dengan baik. Hal ini diakibatkan karena proses belajar mengajar berjalan dengan seadanya dan fasilitas sekolah banyak juga yang rusak. Hal ini terjadi karena sekolah kekurangan biaya operasional karena pemerintah daerah tidak memberikan anggaran yang cukup dan beberapa pemerintah daerah tidak memberikan anggaran sama sekali. Padahal, apapun kondisinya proses belajar mengajar harus tetap berjalan. Akhirnya, orang tua dan masyarakat yang menjadi sasaran. Sekolah meminta dana dari masyarakat sehingga orangtua merasa terbebani. Hal yang lebih memprihatinkan adalah sekolah-sekolah yang berada di lingkungan masyarakat kurang mampu. Mereka tidak bisa berbuat apa-apa. Proses belajar mengajar berjalan apa adanya. Dampaknya kualitas pendidikan pun menurun. Karena banyaknya keluhan dari sekolah maupun masyarakat, dinas pendidikan, DPR dan pemerintah sepakat membuat bantuan operasional sekolah (BOS)

dengan tujuan agar Standar Pelayanan Minimal (SPM) dapat dijalankan oleh sekolah tanpa membebani masyarakat. Pada Juli 2005, Dirjen Prof.Suyanto,Ph.D meluncurkan program dana BOS ini dengan tetap memperhatikan Petunjuk Teknis yang telah ditetapkan.

Menurut Petunjuk Teknik (juknis) yang diatur dalam dalam Permendikbud Nomor 18 Tahun 2019, Dana BOS adalah salah satu program pemerintah yang bertujuan untuk penyediaan pendanaan biaya operasi nonpersonalia bagi satuan pendidikan dengan sasaran semua sekolah SD/SDLB dan SMP/SMPLB/SMPT, termasuk SD-SMP Satu Atap (SATAP), Tempat Kegiatan Belajar Mandiri (TKB Mandiri),SMA dan SMK yang diselenggarakan oleh masyarakat, baik negeri maupun swasta di seluruh provinsi di Indonesia dalam pelaksanaan program wajib belajar. Program dana BOS dapat membantu masyarkat untuk mendapatkan pendidikan minimal jenjang SMA atau SMK. Melalui pemberian dana BOS pemerintah ingin mewujudkan citacita bangsa Indonesia yang terdapat dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 pada alinea ke empat yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan adanya program dana BOS ini diharapkan mampu menciptakan pendidikan yang lebih berkualitas lagi dan program ini dapat berjalan sesuai dengan peraturan yang telah ditentukanmelalui petunjuk teknis Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Petunjuk teknis dibuat untuk pedoman dalam proses pelaksanaan program dana BOS agar nanti kedepannya sekolah tidak melakukan kesalahan dan dapat melaksanakannya secara efektif. Untuk mengukur efektivitas dalam penyediaan pengelolaan dana BOS dilihat dari adanya kesesuaian antara rencana penggunaan dana BOS dengan pelaksanaan nya, kesesuaian jumlah dana BOS dengan jumlah siswa dan

adanya keseimbangan sasaran, program dan tujuan. Apabila ketiga hal ini dapat dijalankan dengan baik maka hal ini akan menjadi pendukung program dana BOS.

Kebijakan Dana BOS tidak membuat permasalahan pendidikan selesai, masalah baru terus muncul mengenai ketidak efektifan pengelolaan dana BOS. Masalah yang dihadapi sekolah juga beragam seperti dana BOS yang diterima datangnya terlambat dan orang tua siswa yang kurang paham mengenai dana BOS dengan menganggap siswa tidak boleh dipungut biaya sedikitpun padahal tidak semua kebutuhan sekolah bisa dipenuhi dengan adanya dana BOS. Apabila pihak sekolah tidak bijak dalam mengelola dana BOS maka dapat terjadi penurunan mutu pendidikan karena sarana prasarana yang menjadi berkurang dalam pendukung pembelajaran dan terjadi kerusakan akibat tidak terawat. Tujuan dari pemerintah sangat baik, tapi terkadang sistem yang ada membuat masalah baru. Disisi lain kepribadian dan budaya orang Indonesia juga berpengaruh pada penyelewengan dan ketidakefektifan pengelolaan dana BOS. Oleh karena itu dibutuhkan kerja sama semua elemen dalam mewujudkan efektifitas pengelolaan dana BOS diseluruh sekolah yang ada di Indonesia.

SD Negeri 030306 Sidikalang merupakan salah satu penerima dana BOS yang berada di kecamatan Sidikalang, kabupaten Dairi, Sumatera Utara. Letaknya yang strategis dan juga berdampingan dengan sekolah lainnya disatu lokasi. Namun jumlah siswa di SD ini terbilang sedikit dibandingkan dengan sekolah disekitarnya. Fasilitas disekolah ini juga masih kurang seperti tidak adanya komputer untuk dipakai siswa saat ujian nasional, kerusakan bangunan fisik bangunan perpustakaan ditambah lagi dengan suasana perpustakaan yang

kurang nyaman sehingga tidak menarik minat baca siswa. Padahal perlengkapan kebutuhan perpustakaan merupakan bagian dari pembiayaan dana BOS. Di sisi lain penentuan besaran penerimaan dana BOS ditentukan dari banyaknya jumlah siswa di SD tersebut. Sedangkan di SD N 030306 Sidikalang ini jumlah siswa nyaterbilang sedikit bahkan semakin menurun jumlahnya. Berikut ini data jumlah siswa di SD N 030306 Sidikalang Tahun 2020-2022.

Tabel 1.1

Data jumlah siswa di SD N 030306 Sidikalang Tahun 2020-2022

No	Siswa SD N 030306 Sidikalang	Jumlah siswa tahun 2020	Jumlah siswa tahun 2021	Jumlah siswa tahun 2022
1	Siswa laki-laki	57 orang	49 orang	52 orang
2	Siswa perempuan	49 orang	38 orang	47 orang
Total		106 orang	87 orang	99 orang

Sumber: Data Pokok Pendidikan Direktorat Jendral pendidikan anak Usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan menengah

Maka dari itu penulis ingin melihat efektivitas pengelolaan dana BOS dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 030306 Sidikalang dengan memaksimalkan dana yang telah diterima di SD tersebut. Penelitian ini dilakukan pada pengelolaan dana BOS tahun 2020 – 2022.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti memilih rumusan masalah yang berhubungan dengan Pengelolaan dana bantuan operasional sekolah di SD Negeri 030306 Sidikalang yaitu:

1. Bagaimana efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 030306 Sidikalang?
2. Apa faktor penghambat dalam pengelolaan dana bantuan operasional

sekolah di SD Negeri 030306 Sidikalang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin diteliti yaitu:

1. Untuk mengetahui efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 030306 Sidikalang
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dalam pengelolaan dana bantuan operasional sekolah di SD Negeri 030306 Sidikalang

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dan kegunaan penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan penelitian. Untuk itu manfaat hasil penelitian ini yaitu :

1. Teoritis

Diharapkan penelitian ini menjadi sumber informasi dan tambahan referensi pada kajian efektivitas pengelolaan dana BOS dalam meningkatkan mutu pendidikan bagi mahasiswa yang akan melakukan kajian.

2. Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan kepala sekolah dapat merencanakan, melakukan pengalokasian dana dan dapat bertanggungjawab kan operasionalisasidana BOS juga bagi tenaga pendidik dapat melakukan pengembangan kegiatan pendidikan dari dana BOS.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Efektivitas

2.1.1 Pengertian Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata dasar efektif menurut kamus besar Bahasa Indonesia efektif yaitu ada efeknya, manjur atau mujarab, dapat membawa hasil, berhasil guna dan mulai berlaku. Efektivitas memiliki pengertian yaitu keadaan berpengaruh, kemandirian, keberhasilan dan hal mulai.

Menurut James Gibson dalam buku Sutrisno Edy (2016) Efektivitas adalah pencapaian sasaran menunjukkan derajat efektivitas. Efektivitas adalah suatu pengukuran terhadap penyelesaian suatu pekerjaan tertentu dalam suatu organisasi.

Syafaruddin (2017) Efektivitas adalah tercapainya suatu sasaran yang telah ditentukan pada waktunya dengan menggunakan sumber-sumber data tertentu yang dialokasikan untuk menjalankan kegiatan-kegiatan organisasi tertentu.

Efektivitas memiliki arti berhasil atau tepat guna. Efektif merupakan kata dasar, sementara kata sifat dari efektif adalah efektivitas. Menurut Effendy efektivitas adalah sebagai berikut: "Komunikasi yang prosesnya mencapai tujuan yang direncanakan sesuai dengan biaya yang dianggarkan, waktu yang ditetapkan dan jumlah personil yang ditentukan" (Effendy, 2003).

Efektivitas adalah mengerjakan sesuatu yang benar. Sesuatu organisasi barangkali bisa efisien tetapi tidak efektif dalam pendekatan pencapaian tujuan organisasi. Semakin dekat organisasi ketujuannya, maka semakin efektif organisasi tersebut (Kartawidjaja Daradjat, 2018).

Berdasarkan pendapat para ahli dapat diketahui bahwa efektivitas

merupakan suatu konsep yang sangat penting karena mampu memberikan gambaran mengenai keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai sasarnya atau dapat dikatakan bahwa efektivitas adalah merupakan tingkat ketercapaian tujuan dari aktivasi-aktivasi yang telah dilaksanakan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya.

Hal yang terbaik dalam efektivitas yaitu memerhatikan secara bersamaan tiga konsep yang saling berkaitan untuk mengoptimalkan tujuan-tujuan, perspektif sistem dan juga tekanan pada segi perilaku manusia dalam susunan organisasi (Connie Chairunnisa, 2017). Efektivitas dinilai menurut ukuran seberapa jauh suatu organisasi berhasil mencapai tujuan. Jadi efektivitas tidak hanya dilihat dari segi tujuan semata-mata melainkan juga segi sistem dari program yang dijalankan. Pada akhirnya akan kembali lagi pada apa yang menjadi fokus atau tujuan awal tanpa harus memperhatikan hal-hal atau melibatkan pengorbanan yang menyangkut biaya sekalipun.

2.1.2 Ukuran Efektivitas Program

Efektivitas program adalah suatu penilaian atau pengukuran terhadap sebuah objek sejauh mana kegiatan dalam program-program yang telah dilakukan dapat mencapai tujuan awal dari program tersebut. Keberhasilan suatu program dapat dilihat dari efektivitas pencapaian tujuan yang telah direncanakan sebelumnya oleh organisasi tersebut. Efektivitas program dapat kita ketahui dengan membandingkan output dengan tujuan program dan juga pendapat peserta program dapat dijadikan sebagai ukuran untuk menentukan efektivitas program (Ary Tatang, 2016).

Menurut Gibson (2008) mengemukakan ukuran efektivitas yaitu:

1. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai
2. Kejelasan strategi pencapaian tujuan, yaitu penentuan cara-cara yang nanti dilakukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan sebelumnya.
3. Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap, yaitu strategi serta kebijakan yang ditentukan mampu menjembatani tujuan yang ditetapkan dengan usaha-usaha kegiatan operasional
4. Perencanaan yang matang, yaitu mengambil keputusan untuk kegiatan di masa depan.
5. Penyusunan program yang tepat, yaitu berkaitan dengan pedoman untuk bertindak.
6. Tersedianya sarana dan prasarana, hal ini berguna dalam menunjang pelaksanaan program.
7. Pelaksanaan yang efektif dan efisien, bila program tidak dilakukan secara efektif dan efisien maka tujuan pun tidak akan tercapai.
8. Sistem pengawasan dan pengendalian, yaitu dilakukan untuk mengatur dan mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diharapkan dalam pelaksanaan program.

Dapat dikatakan bahwa ukuran daripada efektivitas salah satunya adalah jumlah hasil. Jumlah hasil tersebut dilihat dari perbandingan input dan outputnya, dimana antara input dan output terjadi keseimbangan dalam menghasilkan kualitas dan kuantitas suatu produk atau usaha. Hasil produk tersebut merupakan hasil dari proses kegiatan organisasi. Adanya perbandingan antara input dan output ini membuat ukuran dari pada efektivitas memiliki tingkat kepuasan dan adanya penciptaan hubungan kerja yang kondusif serta intensitas yang tinggi.

Tingkat kepuasan yang diperoleh dalam ukuran efektivitas ini bisa di dasarkan pada kuantitatif (berdasarkan pada jumlah) suatu hasil (barang) atau etos kerja yang dihasilkan berdasarkan jumlah yang dihasilkan. Ukuran efektivitas juga dapat dilihat dari kualitatif, artinya ukuran dari pada efektivitas berdasarkan mutu yang dihasilkan dari hasil kerja yang dicapai. Antara input dan output akan menghasilkan sebuah hasil yang berkualitas apabila ditunjang dengan produk kreatif, artinya produk kreatif tersebut adalah penciptaan kondisi kerja kondusif yang nantinya akan menumbuhkan kreatifitas dan akan mendorong individu mengeluarkan kemampuannya dalam bekerja di dalam organisasi.

2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas

Menurut Gibson (2008) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efektifitas antara lain:

1. Kemampuan

Kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan karyawan atau pegawai dalam dirinya baik kemampuan teknis maupun kemampuan umum dan juga koordinasi. Kemampuan koordinasi ini adalah kemampuan yang terutama untuk dimiliki oleh atasan dalam mengarahkan anggotanya untuk mencapai hal-hal yang telah direncanakan atau ditargetkan sebelumnya.

2. Keahlian

Keahlian adalah kemampuan spesifik dan menengani masalah teknis tertentu dalam pekerjaan keahlian melakukan koordinasi penting dimiliki oleh seorang koordinator seperti seorang pemimpin.

3. Pengetahuan

Pengetahuan adalah merupakan suatu kemampuan yang diperoleh dan juga pengembangan diri melalui penelusuran kajian keilmuan dan pengalaman seseorang akan hal hal yang telah dilewatinya.

4. Sikap

Sikap adalah kepribadian yang tercermin dari wujud perilaku seseorang dengan sikap yang baik maka koordinasi dapat dijalankan dengan baik. Sebaliknya sikap yang buruk dapat mengganggu orang lain yang berada pada lingkungan kerja yang sama.

5. Motivasi

Motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk melakukan sebuah keinginan tertentu. Motivasi ini sangat penting agar pegawai melakukan pekerjaan lebih baik dan mencapai tujuan.

6. Stres

Stres adalah tekanan yang timbul akibat tekanan lingkungan diluar diri manusia seperti banyaknya beban pekerjaan yang dilakukan dan lingkungan kerja yang tidak sehat dapat mengganggu efektivitas kerja.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas kerja pegawai dominan berasal dari dalam organisasi dan ada faktor yang berasal dari luar organisasi tapi terbilang kecil, misalnya faktor keluarga, ekonomi dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat di simpulkan bahwa efektivitas kerja pegawai dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu tingkat produktivitas kerja, pengetahuan, kepuasan, sikap mental dan motivasi.

Budiani (2007) Faktor-faktor yang mempengaruhi berjalan atau tidaknya suatu program dapat dilakukan dengan menggunakan variabel- variabel yaitu:

1. Ketepatan Sasaran Program

Ketepatan sasaran program yaitu sejauh mana peserta program tepat dengan sasaran yang sudah ditetapkan

2. Sosialisasi Program

Sosialisasi program yaitu kemampuan pelaksana program dalam melakukan sosialisasi program sehingga informasi mengenai pelaksanaan program dapat tersampaikan kepada masyarakat pada umumnya dan sasaran peserta program pada umumnya.

3. Tujuan Program

Tujuan program adalah sejauh mana kesesuaian antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya.

4. Pemantuan Program

Pemantuan Program yaitu kegiatan yang dilakukan setelah dilaksanakannya program sebagai bentuk perhatian kepada peserta program.

2.2 Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah

2.2.1 Pengertian Dana BOS

Dana BOS adalah program yang diusung Pemerintah untuk membantu sekolah di Indonesia agar dapat memberikan pembelajaran dengan lebih optimal. Bantuan yang diberikan melalui dana BOS yakni berbentuk dana. Bantuan Operasional Sekolah yang selanjutnya disingkat BOS adalah program Pemerintah

pusat untuk penyediaan pendanaan biaya operasi personalia dan nonpersonalia bagi sekolah yang bersumber dari dana alokasi khusus dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.

2.2.2 Tujuan Dana BOS

Tujuan program BOS secara umum adalah untuk meringankan beban masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan dalam rangka wajib belajar 12 tahun yang bermutu. Secara khusus program BOS bertujuan untuk:

1. Membantu penyediaan pendanaan biaya operasi non personil sekolah, tapi masih ada juga beberapa komponen pembiayaan personil yang masih dapat dibayarkan dari dana BOS.
2. Meningkatkan angka partisipasi kasar (APK) yaitu proporsi anak sekolah pada suatu jenjang Pendidikan tertentu dalam kelompok umur yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.
3. Untuk mengurangi angka putus sekolah yang ada di Indonesia saat ini.
4. Mewujudkan keberpihakan Pemerintah Pusat bagi peserta didik yang orangtua/walinya tidak atau kurang mampu dengan membebaskan dan membantu tagihan biaya sekolah dan biaya lainnya di SMA/SMALB/SMK sekolah.
5. Memberikan kesempatan yang seluas luasnya dan setara bagi peserta didik yang orangtua/walinya tidak mampu untuk mendapatkan layanan pendidikan yang terjangkau dan bermutu.
6. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah.

2.2.3 Mekanisme Pengelolaan Dana BOS

Berikut adalah mekanisme pengelolaan Dana BOS:

1. BOS dikelola oleh Sekolah dengan menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang memberikan kebebasan dalam perencanaan, pengelolaan, dan pengawasan program yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan
2. Penggunaan BOS hanya untuk kepentingan peningkatan layanan pendidikan dan tidak ada intervensi atau pemotongan dari pihak manapun
3. Pengelolaan BOS mengikutsertakan guru dan Komite Sekolah
4. Pengelolaan dana BOS dengan menggunakan sistem MBS (Manajemen Berbasis Sekolah) wajib melaksanakan aturan untuk mengelola dana tersebut secara profesional dengan menerapkan prinsip efisien, efektif, akuntabel, dan transparan. Sekolah juga wajib melakukan evaluasi tiap tahun dan menyusun Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM), Rencana Kerja Tahunan (RKT), dan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS). RKJM, RKT, dan RKAS harus disetujui dalam rapat dewan guru setelah memperhatikan pertimbangan Komite Sekolah dan disahkan oleh dinas pendidikan provinsi atau kabupaten/kota sesuai dengan kewenangannya.

2.2.4 Komponen Pembiayaan Dana BOS

Pengelolaan dana BOS tidak semua kebutuhan dan kegiatan dapat diambil dari dana BOS. Komponen pembiayaan dana BOS yaitu:

1. Kegiatan PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru)

Kegiatan PPDB meliputi :

- a. Formulir dan publikasi
- b. PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah)

- c. Penentuan peminatan (Negeri) dan tes bakat skolastik atau tes potensi akademik (Swasta)
- d. Pendataan ulang
- e. Kegiatan lainnya yang relevan

2. Pengembangan Perpustakaan

- a. Penyediaan buku teks utama
- b. Penyediaan buku teks pendamping
- c. Penyediaan buku non teks
- d. Pembiayaan lain yang relevan

Peraturan Menteri Keuangan Nomor PMK-5/PMK.010/2020 ;
Buku-buku pelajaran umum, Kitab Suci, dan buku-buku pelajaran Agama yang atas impor dan penyerahannya dibebaskan dari pengenaan pajak pertambahan nilai.

3. Kegiatan Pembelajaran dan Ekstrakurikuler

- a. Kegiatan pembelajaran meliputi:
 - 1) Penyediaan alat/bahan
 - 2) Remedial, pengayaan dan persiapan ujian
 - 3) Media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi, seperti buku elektronik
 - 4) Pembelian atau langganan buku digital dan aplikasi pembelajaran digital
 - 5) Pembelian perangkat lunak, dan pengembangan aplikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran
 - 6) Literasi, pendidikan karakter, penumbuhan budi pekerti, dan

kegiatan program pelibatan keluarga di Sekolah

7) Kegiatan pembelajaran lain yang relevan

h. Kegiatan ekstrakurikuler meliputi:

1) Sesuai dengan kebutuhan Sekolah, termasuk pembiayaan lomba di sekolah

2) Mengikuti kegiatan/lomba di dalam negeri

3) Pembiayaan lain yang relevan

4) *Asesmen/Evaluasi Pembelajaran*

a) Penyelenggaraan UH, UTS, UAS, Ulangan Kenaikan Kelas, Ujian Sekolah, USBK dan ujian lainnya termasuk penyediaan laporan hasil ulangan/ujian

b) Pembiayaan lain yang relevan

4. Pembiayaan Administrasi Sekolah

a. Pembelian alat dan bahan habis pakai

b. Pembelian peralatan kesehatan dan keselamatan Sekolah

c. Pembiayaan penyelenggaraan rapat tim BOS Sekolah, tidak termasuk komponen honor

d. Biaya perjalanan

e. Penggandaan laporan

f. Pembiayaan laman Sekolah dengan *domain sch.id*

g. Pengembangan Sekolah meliputi kegiatan sekolah sehat, sekolah aman, sekolah ramah anak, sekolah inklusi, sekolah adiwiyata, atau kegiatan pengembangan lainnya keamanan dan kebersihan

Sekolah.

- h. Pembiayaan pengelolaan Sekolah melalui aplikasi yang sudah disiapkan oleh Kementerian (ARKAS, E Rapor, Dapodik)
- i. Menyewa atau membeli genset atau panel surya, termasuk peralatan pendukungnya sesuai dengan kebutuhan di daerah tersebut, termasuk biaya perawatan dan perbaikan (daerah terpencil)
- j. Bencana alam
- k. Konsumsi
- l. Pembiayaan lain yang relevan

5. Pengembangan Profesi GTK (Guru dan Tenaga Kependidikan)

- a. Mengikuti, menyelenggarakan kegiatan pengembangan dan peningkatan kompetensi GTK
- b. Pengembangan inovasi terkait pengembangan konten pembelajaran, metode pembelajaran, kompetensi GTK
- c. Pembiayaan lain yang relevan

6. Langganan Daya dan Jasa

- a. Pemasangan baru
- b. Penambahan kapasitas
- c. Pembayaran langganan rutin
- d. Pembiayaan langganan daya dan jasa lain yang relevan

7. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Sekolah

Rusak ringan meliputi :

- a. Perbaikan kerusakan komponen non struktural bangunan kurang dari 30%
 - 1) Penutup atap
 - 2) Penutup plafond
 - 3) Kelistrikan
 - 4) Pintu, jendela dan aksesoris lainnya
 - 5) Pengecatan
 - 6) Penutup lantai
- b. Perbaikan meubelair, dan pembelian meja dan kursi
- c. Perbaikan toilet, tempat cuci tangan, saluran air kotor dan sanitasi lainnya
- d. Penyediaan sumber air bersih termasuk pompa dan instalasinya bagi sekolah yang belum memiliki air bersih
- e. Pemeliharaan dan perbaikan komputer, printer, laptop, proyektor, dan pendingin ruangan
- f. Pemeliharaan dan perbaikan peralatan praktikum
- g. Pemeliharaan taman dan fasilitas sekolah lainnya
- h. Penyediaan dan perawatan fasilitas peserta didik berkebutuhan khusus
- i. Pembiayaan lain yang relevan

8. Penyediaan Alat Media Pembelajaran

- a. Komputer desktop/ *work station* berupa *Personal Computer (PC)/All inOne Computer*
- b. Printer atau printer plus scanner
- c. Laptop
- d. *Liquid Crystal Display (LCD)* proyektor

e. Alat multi media pembelajaran lainnya

9. Bursa Kerja Khusus, Praktik Kerja Industri/ Praktik Kerja Lapangan, Pemantauan Kebekerjaan, Pemagangan guru, dan Lembaga Sertifikasi Profesi

a. Penyelenggaraan bursa kerja (SMK/SMALB) :

- 1) Perjalanan dinas pengelola bursa kerja
- 2) Verifikasi, pendampingan ke industri
- 3) Evaluasi

b. Penyelenggaraan praktik kerja industri atau lapangan di dalam negeri(SMK/SMALB) :

- 1) Perjalanan dinas pembimbing mencari tempat praktek,
- 2) Bimbingan
- 3) Pemantauan peserta didik praktek

c. Pemantauan kebekerjaan lulusan (*tracer study*) SMK/SMALB termasuk perjalanan dinas

d. Pemagangan guru di industri untuk masing-masing kompetensi keahlianyang dilaksanakan dalam bentuk:

- 1) Mengikuti pelatihan kerja di industri
- 2) Magang di industri untuk menghasilkan uji mutu produk atau jasa dalam merealisasi kesepakatan *teaching factory*
- 3) Magang di industri untuk menghasilkan bahan baku *teaching factory*
- 4) Mengikuti magang di industri dengan tujuan untuk kerjasamadalam rangka memperoleh lisensi

- 5) Mengikuti pelatihan mendapatkan sertifikasi dari industri atau lembaga sertifikasi
- 6) Mengikuti magang kerja untuk menjalin kerjasama dengan industri
- 7) Penyelenggaraan SMK atau SMALB sebagai lembaga sertifikasi profesi pihak pertama termasuk didalamnya pendirian dan pengembangan ruanglingkup skema sertifikasi
- 8) Pembiayaan lain yang relevan

10. Uji kompetensi keahlian, sertifikasi kompetensi keahlian, dan ujikompetensi kemampuan bahasa (SMA/SMALB)

- a. Penyelenggaraan kegiatan uji kompetensi keahlian, sertifikasi kejuruan
- b. Penyelenggaraan kegiatan sertifikasi kompetensi
- c. Penyelenggaraan kegiatan uji kompetensi kemampuan bahasa Inggris berstandar internasional dengan TOEIC (*Test Of English For International Communication*) hanya dapat dilakukan oleh lembaga yang ditunjuk secara resmi oleh organisasi pengembang TOEIC sebagai distributor untuk TOEIC di Indonesia
- d. Pembiayaan lain yang relevan

11. Honorarium

- a. Honor guru :
 - 1) Bukan ASN
 - 2) Tercatat pada Dapodik per 31 Desember
 - 3) Memiliki NUPTK
 - 4) Belum memiliki sertifikat pendidik

b. Honor tenaga pendidik :

1) Ada sisa dana

2) Bukan ASN

2.2.5 Besaran Dana BOS

1. Sekolah dengan jumlah peserta didik minimal 60 (enam puluh)

Sekolah dengan jumlah peserta didik minimal 60 (enam puluh), dana BOS yang diterima oleh sekolah, dihitung berdasarkan jumlah peserta didik dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jenjang Pendidikan Tingkat SD sebesar Rp 800.000 x 1 Orang x 1 Tahun
- b. Jenjang Pendidikan Tingkat SMP sebesar Rp 1.000.000 x 1 Orang x 1 Tahun
- c. Jenjang Pendidikan Tingkat SMA sebesar Rp1.400.000 x 1 Orang x 1 Tahun
- d. Jenjang Pendidikan Tingkat SMK sebesar Rp1.600.000 x 1 Orang x 1 Tahun
- e. Jenjang SDLB, SMPLB, SMALB, dan SLB sebesar Rp 2.000.000 x 1Orang x 1 Tahun

2. Sekolah dengan Jumlah Peserta Didik Kurang Dari 60 (Sekolah Kecil)

Untuk sekolah dengan jumlah peserta didik kurang dari 60 (sekolah kecil), dana BOS yang diterima oleh sekolah dihitung dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jenjang Pendidikan Tingkat SD sebesar Rp 800.000 x 60 Orang x 1 Tahun
- b) Jenjang Pendidikan Tingkat SMP sebesar Rp 1.000.000 x 60

Orang x 1Tahun

c) Jenjang Pendidikan Tingkat SMA sebesar Rp1.400.000 x 60

Orang x 1Tahun

d) Jenjang Pendidikan Tingkat SMK sebesar Rp1.600.000 x 60

Orang x 1Tahun

e) Jenjang SDLB, SMPLB, SMALB, dan SLB sebesar Rp
2.000.000 x 60 Orang x 1 Tahun

Perhitungan besaran dana BOS di atas berbeda-beda untuk setiap jenjang pendidikan SD, SMP, SMA, SMK. Semakin tinggi jenjang pendidikan, maka semakin besar pula jumlah alokasi dana yang akan diterima oleh setiap siswa dalam setahun.

Jika terdapat kelebihan penyaluran dana BOS yang diterima oleh bendahara, maka kelebihan tersebut wajib hukumnya untuk segera dikembalikan. Jika tidak dikembalikan akan kelebihan ini sering juga disebut dengan kelebihan salur. Namun sebaliknya bila dana BOS yang diterima oleh bendahara kurang dari yang seharusnya, maka pihak sekolah akan menerima penggantian kekurangan tersebut pada penyaluran selanjutnya.

2.3 Mutu Pendidikan

2.3.1 Pengertian Mutu Pendidikan

Mutu berdasarkan bahasa mutu berarti kualitas, tingkat, derajat, kadar, menjadi suatu konsep, mutu sering sekali ditafsirkan dengan beragam definisi, bergantung kepada pihak dan sudut pandang mana konsep itu di persepsikan. dalam global pendidikan, dua pertanyaan utama yang penting dikemukakan ialah

apa yang dihasilkan serta siapa pemakai pendidikan (Warisno,2017). Pengertian tersebut merujuk pada nilai tambah yang diberikan oleh pendidikan serta pihak-pihak yang memproses serta menikmati hasil-yang akan terjadi pendidikan.

Pendidikan merupakan proses budaya buat menaikkan kualitas insan sepanjang hayat yang dilaksanakan di lingkungan keluarga, sekolah dan juga dilingkungan masyarakat. Sedangkan mutu pendidikan adalah kemampuan sistem pendidikan, baik berasal segi pengelolaan juga dari segi proses pendidikan itu sendiri, di arahkan secara efektif buat menaikkan nilai tambah berasal faktor-faktor input (besarnya kelas sekolah, guru, buku pelajaran, situasi belajar dan kurikulum, manajemen sekolah) agar membentuk out-put setinggi tingginya (H.M Arifin,2003).

2.3.2 Standar Pendidikan Nasional

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19/2005, terdapat delapan standar pendidikan nasional yang ditentukan, yaitu:

1) Standar Isi

Standar tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus isi merupakan ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Standar isi ini memuat kerangka dasar, struktur kurikulum, beban belajar, kurikulum tingkat satuan pendidikan dan kalender pendidikan/akademik.

2) Standar Proses

Standar proses ini meliputi pelaksanaan pembelajaran pada satuan

pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.

3) **Standar Kompetensi**

Lulusan Standar ini merupakan kualifikasi kemampuan lulus yang berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

4) **Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

Standar ini merupakan standar nasional tentang kriteria pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik maupun mental serta pendidikan dalam jabatan dari tenaga guru dan tenaga kependidikan lainnya.

5) **Standar Sarana dan Prasarana**

Standar ini merupakan kriteria minimal tentang tersedianya ruang belajar, perpustakaan, tempat pelaksanaan olahraga, tempat untuk ibadah, tempat bermain dan rekreasi, laboratorium, bengkel kerja, sumber belajar lainnya yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran dan dalam standar ini termasuk pula penggunaan teknologi informasi.

6) **Standar Pengelolaan**

Standar ini yaitu perencanaan pendidikan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, pengelolaan pendidikan di tingkat kabupaten/kota, provinsi, dan pada tingkat nasional. Tujuan dari standar ini ialah meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.

7) **Standar Pembiayaan**

Standar ini merupakan standar nasional yang berkaitan dengan komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan selama satu tahun.

8) Standar Penilaian

Pendidikan Standar ini merupakan standar nasional penilaian pendidikan tentang mekanisme, prosedur, instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Penilaian yang dimaksud di sini adalah penilaian pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang terdiri dari penilaian hasil belajar oleh pendidik, penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan dan penilaian hasil belajar oleh pemerintah, sedangkan bagi pendidikan tinggi, penilaian tersebut hanya meliputi: penilaian hasil belajar oleh pendidik dan satuan Pendidikan.

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Subkhi Widyatmoko dan Suyatminin (2017) tentang Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Sekolah Dasar di Kecamatan I Surakarta. Penelitian ini berfokus pada perencanaan pengelolaan dana BOS, pelaksanaan dana BOS dan pertanggungjawaban dana BOS di SDN Kecamatan I Surakarta. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dan metode penelitian kualitatif.

Penelitian yang dilakukan oleh Al Ma'Ruf (2019) tentang Efektivitas Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dalam Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pendidikan (Studi di SDN 44 Mande Kota Bima). Dari hasil penelitian yang dijelaskan bahwa pelaksanaan program BOS ditingkat sekolah sudah baik. Dalam tahapan sosialisasi koordinasi kepala sekolah dengan komite berjalan dengan baik terlihat dari adanya pembagian tugas dan penyampaian program tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan berfokus pada peningkatan sarana dan prasarana pendidikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Alya Elita Sijoen (2020) tentang Analisis Efektivitas Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Sekolah Dasar Negeri Bonipoi 2 Kota Kupang. Dari hasil penelitian yang dilakukan dijelaskan penyaluran dana BOS pada SDN Bonipoi 2 Kota Kupang dilakukan bertahap. Pengelolaan dana BOS pada SDN Bonipoi2 Kota Kupang kurang efektif karena belum sesuai dengan petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan. Hal ini disebabkan pengelolaan dana BOS yang seharusnya dilakukan oleh kepala sekolah dan juga pada alokasi biaya penggunaan dana BOS terdapat biaya lainlain yang tidak dijelaskan. Penyampaian laporan pertanggungjawaban sering tidak tepat waktu. Hal ini disebabkan karena belum dilaksanakan pencatatan penerimaan dan pengeluaran uang ke buku buku pembantu yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan karena adanya kesalahan dalam pengetikan angka nominal.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Yusra (2021) tentang Efektivitas Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Sekolah Dasar di Kecamatan Jambo Aye, Aceh Utara. Dari hasil penelitian yang dilakukandijelaskan akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengeloan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Sekolah Dasar di Kecamatan Jambo Aye, Aceh Utara. Partisipasi stakeholder mampu mempengaruhi akuntabilitas dengan efektivitas pengelolaan dana BOS Pada Sekolah Dasar di Kecamatan Jambo Aye, Aceh Utara.

Penelitian yang dilakukan oleh Rara Ayudyah Olli (2021) tentang Efektivitas Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Sekolah Dasar di MTS. Alkhairaat Kota Gorontalo. Hasil penelitian ini menunjukkan

efektivitas pengelolaan dana BOS di MTs. Alkhairaat Kota Gorontalo dilihat dari ukuran efektivitas oleh J.P Campbel yaitu dengan mengidentifikasi keberhasilan dari dana BOS ini efektif, ukuran efektivitas dari pengelolaan dana BOS dikatakan belum efektif dilihat dari dampak yang belum dapat meningkatkan prestasi siswa di akademik maupun non akademik. Dilihat dari kepuasan orangtua yang merasa terbantu dengan adanya dana BOS ini. Belum dikatakan efektif karena masih banyak mengalami kendala dan pencapaian tujuan secara menyeluruh dari dana BOS ini dapat dirasakan langsung manfaatnya yang sangat terbantu dan mudah memenuhi pendidikan anak anak.

Tabel 2.1
Peneliti Terdahulu

Nama	Judul	Metode dan Teori	Hasil penelitian	Perbedaan
Subkhi Widyatma (2017)	Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Sekolah Dasar di Kecamatan I Surakarta	Kualitatif dengan teori Richard M. Steers	Hasil penelitian yang dilakukan dijelaskan pelaksanaan dan Pengelolaan dana BOS sudah terbilang efektif dan memiliki Tim manajemen BOS sekolah dalam pengelolaannya	Penelitian ini berfokus pada laporan hasil pertanggung jawaban akan pengelolaan dana BOS sedangkan peneliti fokus pada efektifitas pengelolaan dana BOS sehingga dapat meningkatkan mutu Pendidikan
Al Ma'Ruf (2019)	Efektivitas Pengelolaan BOS Dalam Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pendidikan (Studi di SDN 44 Mandi Kota Bima)	Kualitatif dengan teori S.P Siagian	Hasil penelitian yang dilakukan dijelaskan pelaksanaan program BOS ditingkat sekolah sudah baik. Dalam tahapan sosialisasi koordinasi kepala sekolah dengan komite berjalan	Penelitian ini berfokus pada dampak pengelolaan dana BOS yang berdampak pada sarana dan prasarana Sekolah sedangkan peneliti ingin

Nama	Judul	Metode dan Teori	Hasil penelitian	Perbedaan
			dengan baik terlihat dari adanya pembagian tugas dan penyampaian program tersebut	melihat dari segi peningkatan mutu pendidikan
Alya Elita Sjoen (2020)	Analisis Efektivitas Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Sekolah Dasar Negeri Bonipoi 2 Kota Kupang	Kuantitatif dengan teori Budiani	Hasil penelitian yang dilakukan dijelaskan penyaluran dana BOS pada SDN Bonipoi 2 Kota Kupang dilakukan bertahap. Pengelolaan dana BOS pada SDN Bonipoi 2 Kota Kupang kurang efektif karena belum sesuai dengan petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif
Yusra (2021)	Efektivitas Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Sekolah Dasar di Kecamatan Jumbo Aye, Aceh Utara	Kualitatif dengan teori Niwayan Budiani	Hasil penelitian yang dilakukan dijelaskan partisipasi stakeholder mampu mempengaruhi akuntabilitas dengan efektivitas pengelolaan dana BOS Pada Sekolah Dasar di Kecamatan Jumbo Aye, Aceh Utara	Penelitian ini berfokus pada akuntabilitas pada pengelolaan dana BOS sedangkan peneliti berfokus pada efektivitas pengelolaan dana BOS
Rara Ayudyah Oli (2021)	Efektivitas Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Sekolah Dasar di MTs. Alkhairaat Kota Gorontalo	Kualitatif dengan teori Richard M. Steers	Hasil dari penelitian ini pengelolaan dana BOS masih kurang efektif karena masih banyak mengalami kendala	Penelitian ini berfokus pada kendala kendala yang dialami dalam pengelolaan dana BOS sedangkan peneliti berfokus pada efektivitas pengelolaan dan mengetahui ada atau tidaknya hambatan selama proses pengelolaan dana BOS

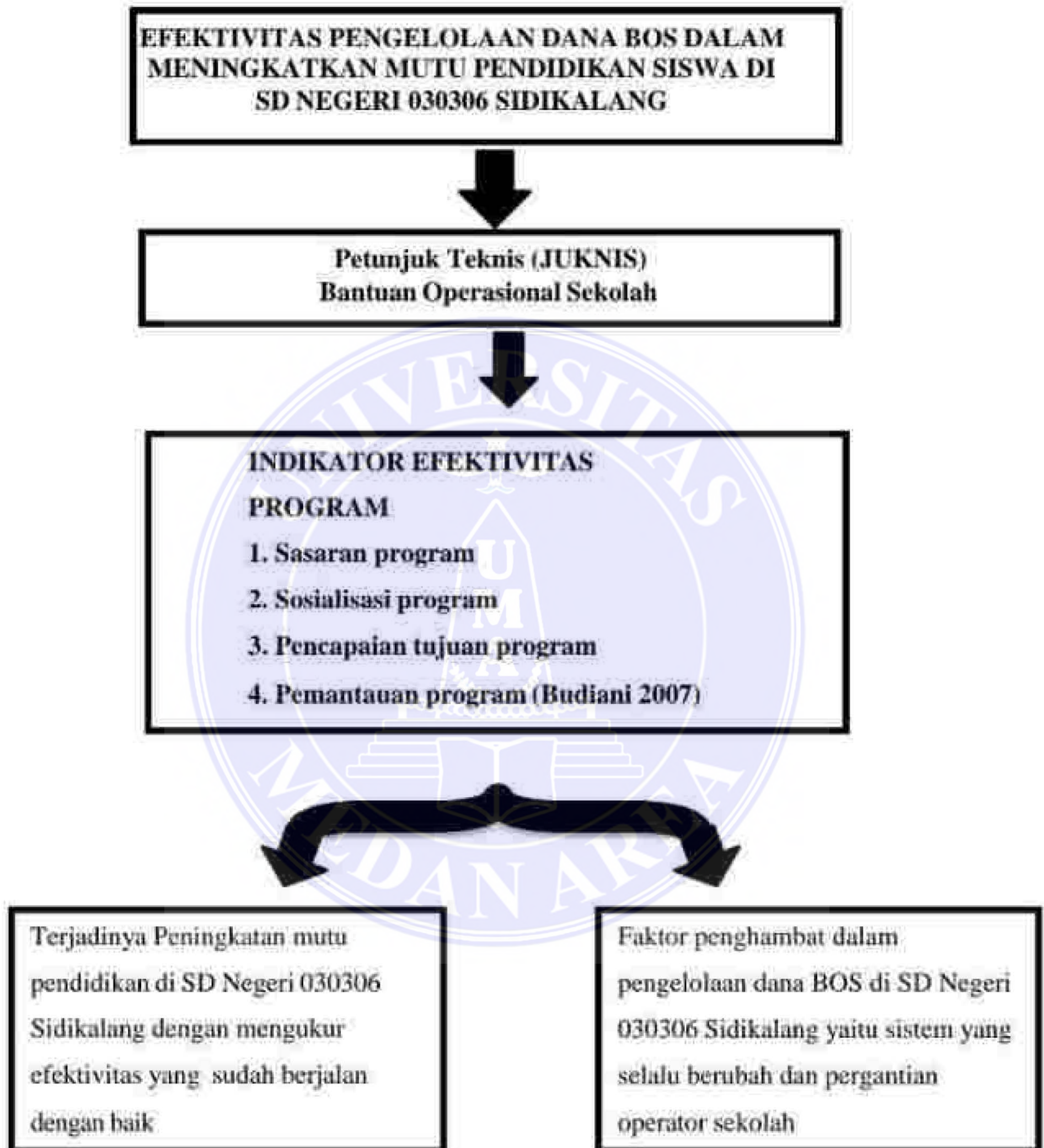
2.5 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah alur pikir peneliti sebagai dasar-dasar pemikiran untuk memperkuat sub fokus yang menjadi latar belakang dari penelitian ini. Didalam penelitian kualitatif, dibutuhkan sebuah landasan yang mendasari penelitian agar penelitian lebih terarah (Polancik,2009). Oleh karena itu dibutuhkan kerangka pemikiran untuk mengembangkan konteks dan konsep penelitian lebih lanjut sehingga dapat memperjelas konteks penelitian, metedologi, serta penggunaan teori dalam penelitian. Penjelasan yang disusun akan menggabungkan antara teori dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Kerangka berpikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila penelitian tersebut berkenaan atau berkaitan dengan fokus penelitian.

Maksud dari kerangka berpikir sendiri adalah supaya terbentuknya suatu alur penelitian yang jelas dan dapat diterima secara akal (Sugiyono, 2017). Sebuah kerangka pemikiran bukanlah sekedar sekumpulan informasi yang di dapat dari berbagai sumber-sumber, atau juga bukan sekedar sebuah pemahaman. Kerangka pemikiran ini akhirnya akan menjadi pemahaman yang mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran lainnya.

Gambar 2.1

Kerangka Berpikir



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yaitu bentuk atau metode yang digunakan oleh peneliti dalam menentukan bentuk atau langkah-langkah yang akan dipakai saat nantinya melakukan penelitian dan mengolah data yang telah diperoleh (Nazir, 2014). Secara umum metode penelitian adalah prosedur ilmiah yang dilakukan untuk memperoleh data yang akan digunakan untuk keperluan tertentu.

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang menggambarkan sekaligus mengkaji kondisi riil objek penelitian berdasarkan data data autentik yang dikumpulkan untuk mengkaji masalah bagaimana Efektivitas Pengelolaan dana bantuan operasional sekolah di SD Negeri 030306 Sidikalang, oleh karena itu perlunya pengkajian berdasarkan kondisi riil dilapangan sehingga dapat diperoleh data yang bersifat deskriptif yang berupa kata kata tertulis atau lisan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SD Negeri 030306 Sidikalang, Kecamatan Sidikalang, Kabupaten Dairi. Waktu penelitian dilakukan selama 30 hari.

Tabel 3.1

Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Judwal Kegiatan	2022				2023							
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt
1	Pengajuan Judul	█											
2	Penyusunan proposal	█	█										
3	Seminar proposal			█									
4	Perbaikan proposal			█									
5	Pengambilan data/penelitian				█	█							
6	Penyusunan skripsi						█	█					
7	Seminar hasil								█				
8	Perbaikan Skripsi									█	█	█	█
9	Sidang meja Hijau												█

3.3 Informan Penelitian

Penelitian kualitatif digunakan istilah-istilah informan penelitian atau sumber data dari seseorang ataupun dari beberapa orang untuk kepentingan data penelitian. Dalam penelitian ini tahapan awal yang dilakukan adalah menentukan informan yang dibagi menjadi tiga yaitu :

a. Informan kunci

Informan kunci yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian, pihak yang dijadikan sebagai informan kunci dalam penelitian ini adalah kepala sekolah SD Negeri 030306 Sidikalang yaitu Ibu Antarlina Saragih S.Pd.

b. Informan utama

Informan utama yaitu individu ataupun kelompok yang dijadikan sebagai sumber data herita primer dan menyampaikan ilustrasi teknis mengenai fenomena yang berkaitan dengan penelitian ini. Di penelitian ini yang menjadi informan utama adalah bendahara atau pengelola dana BOS SD N 030306 Sidikalang yaitu Ibu Ester Tinambunan S.Pd.

c. Informan Pendukung

Informan diperoleh informasi tambahan lain untuk melengkapi data antara lain komite sekolah yaitu Ibu Duma Nababan, guru-guru SD N 030306 Sidikalang yaitu Ibu Rasmita Ginting, Ibu Basaria Manullang, Bapak M. Sitanggang dan Ibu Sondang Sigalingging, orangtua siswa SD N 030306 Sidikalang yaitu Bapak Manullang

dan Ibu Sihotang.

3.4 Sumber Data

Sumber data mencakup keseluruhan aspek pada populasi yang ada dan berhubungan dengan objek sebuah penelitian. Oleh karena itu sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu:

a. Data primer atau data utama

Data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan para informan penelitian. Informan dalam penelitian ini terdiri dari informan kunci yang meliputi kepala sekolah SD N 030306 Sidikalang, informan utama yaitu bendahara pengelola dana BOS SD Negeri 030306 Sidikalang dan informan tambahan seperti guru/pegawai honorer sampai komite sekolah SD Negeri 030306 Sidikalang dan orangtua siswa sebagai penerima manfaat adanya dana BOS.

b. Data sekunder atau data pendukung

Data sekunder diperoleh dari hasil observasi lapangan, buku atau penelitian kepustakaan, dan referensi lain yang sesuai dengan judul penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data ialah sebagai berikut:

a. Observasi (*observation*)

Observasi yaitu aktivitas terhadap suatu objek yang bertujuan untuk merasakan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah peristiwa atau fenomena berdasarkan gagasan dan pengetahuan yang telah diketahui sebelumnya agar mendapat informasi-informasi yang diperlukan untuk

melanjutkan penelitian.

Peneliti melakukan pengamatan terhadap beberapa objek yang akan diteliti yaitu di SDN 030306 Sidikalang yang terdiri dari kepala sekolah dan seluruh perangkat sekolah serta orang tua atau masyarakat tsekatan. Hasil pengamatan ini diakumulasi sebagai data lengkap.

b. Wawancara

Wawancara yaitu alat yang sangat penting untuk dapat mengetahui pendapat, tanggapan, keyakinan, motivasi, perasaan, dan pandangan seseorang terhadap masa depan, memiliki kemampuan yang besar untuk menggali masa lalu seseorang serta rahasia-rahasia hidupnya.

Mengadakan wawancara dengan bentuk pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban dan akan menghasilkan informasi untuk mengetahui secara mendalam tentang berbagai informasi yang sesuai dengan topik.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu bentuk kegiatan khusus yang berbentuk pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penemuan kembali, dan penyebaran dokumen. Kemudian dijadikan bahan keterangan mengenai berbagai soal.

Disamping wawancara dan observasi penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi sebagai pelengkap data yang sesuai permasalahan penelitian. Dokumen dalam bentuk tulisan yaitu catatan petunjuk teknis (Juknis) dana bantuan operasional sekolah dan juga dokumen foto yang berkaitan dengan sekolah tempat penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan sebuah data ke dalam kategori, menjabarkan, melakukan perkiraan, memilih mana yang penting dalam membuat kesimpulan agar mempermudah diri sendiri maupun orang lain. Sehubungan dengan itu Miles dan Huberman dalam buku Sugiono (2017) menjelaskan bahwa dalam teknik analisis data maka data dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Pengumpulan data
2. Reduksi Data
3. Display data
4. Verifikasi data

Pengolahan data merupakan proses akhir dari penelitian yang dilakukan, sehingga pengolahan data dilakukan setelah peneliti memperoleh data lapangan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif, maka analisis datanya dilakukan dengan cara reduksi data, display data dan verifikasi data.

a. Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti akan mengumpulkan data yang diperlukan untuk diolah. Data yang dimaksud adalah data yang diperoleh berdasarkan teknik pengumpulan data yang dilakukan baik yang sifat datanya primer maupun sekunder.

b. Reduksi Data

Reduksi data yaitu aktivitas penggolongan, penyederhanaan dan membuang

data yang tidak perlu sehingga pada akhirnya data yang dihasilkan valid dan menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan. Semua data lapangan akan dianalisis sekaligus dirangkum dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang dirangkum.

c. Penyajian Data

Penyajian data adalah aktivitas saat sekumpulan data disusun dengan sistematis dan dapat mudah dipahami sehingga memberi kemungkinan untuk menghasilkan kesimpulan. Bentuk penyajian data berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan ataupun bagan. Melalui penyajian data nantinya data akan terorganisasikan dan tersusun dalam sebuah pola yang berhubungan dan akan semakin mudah untuk dipahami. Teknik yang dilakukan oleh peneliti agar data yang diperoleh banyaknya jumlah dapat dikuasai dengan dipilih secara fisik membuat display.

d. Kesimpulan dan verifikasi data

Verifikasi data yaitu teknik analisa data yang bertujuan untuk mencari makna data dengan mencoba mengumpulkannya dengan mencari persamaan, hubungan atau perbedaan kemudian diolah sehingga data-data yang pada awalnya belum lengkap akan tertutupi untuk ditarik kesimpulan. Pengolahan data merupakan proses akhir dari penelitian yang dilakukan. Prosedur analisa data idealnya tidak kaku dan dapat dikembangkan sesuai kebutuhan dan sasaran penelitian analisis data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian mengenai pembahasan efektivitas pengelolaan dana BOS dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD N 030306 Sidikalang dapat di simpulkan pengelolaan dana BOS di SD N 030306 Sidikalang berjalan dengan baik. Berikut beberapa hal yang dapat disimpulkan :

1. Efektivitas pengelolaan dana BOS

Ketepatan sasaran program yang terbagi kepada 3 sasaran yaitu bagi sekolah, bagi guru dan bagi siswa dapat dikatakan cukup efektif karena anak-anak yang berasal dari keluarga kurang mampu merasa terbantu dari anggaran Dana BOS dan setiap siswa juga mendapatkan keringanan buku paket yang diberikan secara gratis oleh pihak sekolah yang dana nya berasal dari dana BOS. Seluruh siswa mendapatkan manfaat dari adanya dana BOS ini. Jadi, dengan bantuan beasiswa tersebut dapat meringankan beban orang tua untuk melanjutkan pendidikan anaknya. Begitupun dengan guru yang mendapatkan kemudahan untuk melengkapi media belajar pada siswa. Guru tidak kesulitan lagi untuk mengeluarkan anggaran dari uang pribadi. Sedangkan sekolah juga dapat terbantu untuk melunasi pembayaran biaya listrik, air dan sebagainya sesuai dengan komponen pembiayaan yang sudah ada dalam juknis Dana BOS. Sosialisasi program mengenai pengelolaan dana BOS di SDN 030306 Sidikalang melibatkan adanya kesepakatan dari wali murid siswa terhadap program atau kegiatan yang akan dilaksanakan melalui anggaran Dana BOS dan adanya papan pengumuman penggunaan dana BOS. Begitu juga dengan keberhasilan tujuan program yaitu untuk meningkatkan mutu pendidikan anak memang sudah cukup efektif. Hal ini terbukti

bahwa prestasi yang didapatkan oleh siswa SDN 030306 Sidikalang sudah cukup banyak. Prestasi prestasi tersebut didapatkan juga dari kegiatan eskul yang dilaksanakan rutin setiap selesai ujian semester. Sedangkan pemantauan program yaitu terdapat 2 dari sisi internal maupun eksternal. Pengawasan internal dilakukan oleh kepala sekolah yang merupakan pengelola sekolah tertinggi. Kepala sekolah yang akan mengontrol apakah program yang dilaksanakan sudah sesuai dengan kebutuhan sekolah atau tidak. Jika terdapat program yang tidak sesuai dengan kebutuhan, maka akan ada revisi RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) untuk tahun ajaran berikutnya. Pengawasan eksternalnya, ialah pengawasan yang dilakukan dari luar lingkup sekolah. pengontrolan eksternal dilaksanakan oleh BPK (Badan Pemeriksaan Keuangan) untuk melihat kesesuaian program terhadap kebutuhan dan sesuai dengan wilayah kewenangan masing-masing dalam laporan pertanggung jawaban penggunaan Dana BOS.

2. Faktor penghambat dalam mengelola Dana BOS

Terdapat hambatan dalam pengelolaan Dana BOS di SD N 030306 Sidikalang, yaitu terkait dengan sistem yang selalu berubah dan memaksa sekolah untuk selalu tanggap akan informasi dana BOS yang terbaru dan pergantian operator baru di sekolah ini. Diperlukan penyesuaian akan sistem dan sekolah ini juga memerlukan waktu sehingga dalam penegelolaan dana BOS sendiri juga agak memakan waktu lebih lama dari biasanya.

Kemudian untuk permasalahan awal yang dibahas oleh peneliti yaitu jumlah siswa yang sedikit tidak membuat sekolah ini gagal dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolahnya. Dengan dana yang ada sekolah ini mampu mendidik siswa dan memenuhi kebutuhan sekolah dan kebutuhan siswa dengan baik. Hal ini juga

diperkuat dengan presentasi kelulusan siswa yang 100% setiap tahunnya dan dari prestasi yang telah diraih oleh siswa siswa di SD 030306 Sidikalang ini.

5.2 Saran

1. Untuk mengoptimalkan sosialisasi dari pengelolaan dana BOS di SDN 030306 Sidikalang dalam penggunaan dana BOS sebaiknya tidak hanya dibicarakan saat rapat dengan wali murid, tetapi juga ditempel di dalam depansekolah dan bukan diruang guru. Agar masyarakat lain juga mengetahui jika ada wali murid tidak hadir saat rapat juga bisa mengetahui penggunaan dana BOS tersebut.
2. Diusahakan tidak ada keterlambatan dalam mengunggah data data terbaru. Agar dapat memudahkan masyarakat untuk melihat data data terbaru yang ada di SDN 030306 Sidikalang.
3. Untuk jumlah siswa yang terbilang jumlahnya sedikit, pihak sekolah diharapkan semakin giat melakukan promosi sekolah. Mempromosikan kelebihan dan keunggulan sekolah baik prestasi akademik maupun non akademik. Pihak sekolah juga diharapkan dapat mempertahankan kualitas pelayanannya dalam mendidik siswa agar mampu meningkatkan mutu pendidikan yang semakin baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abdul Wahab, Solichin. (2012). *Analisis Kebijakan Publik*. Jakarta : PT Bumi Akasara.
- Ary. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Mitra Wacana Media
- Chairunnisa Connie. (2016). *Manajemen Pendidikan Dalam Multi Perspektif*. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Darmadi. (2018). *Guru Jembatan Revolusi*. Surakarta : Percetakan CV Oase Group.
- Edy. (2016). *Budaya Organisasi*, jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Herdiansyah, Heri. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif* Jakarta : Salemba Humanika.
- Kartawidjaja Daradjat. (2018). *Konsep dan efektivitas implementasi kebijakan*, Bandung: Alfabeta
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2019). *Petunjuk Teknis Juknis Dana Bantuan Operasional Sekolah*, Jakarta
- Kompri. (2017). *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah*. Jakarta :Kencana. Mardikonto
- Makmur. (2011). *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*. Bandung: Refika Aditama.
- Miles dan Huberman. (2007). *Analisis Data Kualitatif, Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Mulyadi Deddy. (2018). *Perilaku Organisasi dan Kepemimpinan Pelayanan*, Bandung: Alfabeta
- Mulyasana, Dedi. (2013). *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mukarom Zaenal. (2015). *Manajemen Pelayanan Publik*, Bandung: CV Pustaka Setia
- Sagala Syaiful. (2013). *Administrasi Pendidikan Kontemporer* Bandung: Alfabeta
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta Sutrisno
- Syafaruddin. (2017). *Efektivitas Kebijakan Pendidikan*, Surabaya: Prenada Media
- Totok. (2013). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung : Alfabeta

JURNAL

- Alya Elita Sijoen .(2020). *Analisis Efektivitas Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Sekolah Dasar Negeri Bonipoi 2 Kota Kupang*
- Gede andreyan semara bhawa .(2014). *Efektivitas Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Sekolah Dasar di Kecamatan sukasada*
- Muhammad Yusra .(2021). *Efektivitas Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Sekolah Dasar di Kecamatan Jambo Aye, Aceh Utara*
- Mumtazah, farah. (2018). *akuntabilitas pengelolaan dana BOS*

dalam penyelenggaraan pendidikan pada SMA di KOTA Bandung tahun anggaran 2015 – 2016

Ni kadek sinarwati .(2021). *analisis pengelolaan dana BOS di SMA Negeri 4 Singaraja Tahun 2020*

Nur azizah fauziyyah. *analisis efektivitas pegeloluam dana BOS di SMKN Kota Bandung*

Rara Ayudyah Olih .(2021). *Efektivitas Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Sekolah Dasar di MTs.Alkhairaat Kota Gorontalo*

Subkhi Widyatmoko dan Suyatminin .(2017). *Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Sekolah Dasar di Kemasan I Surakarta.*

Sukhitta Dewi, *strategi peningkatan sumber dana dalam pembiayaan pendidikan di SMKN 3 Salatiga*

Sumarni .(2014). *efektivitas dana BOS terhadap peningkatan mutu di madrasah*

SKRIPSI

Al Ma'Ruf . (2019). *Efektivitas Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dalam Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pendidikan (Studi di SDN 44 Mande Kota Bima)*. Universitas Muhammadiyah Mataram. Mataram

Purti Aklima. (2020). *Efektivitas pengelolaan dana BOS terhadap peningkatan mutu pendidikan di MIN 3 Aceh*. Universitas Islam Negeri AR-Raniry Banda Aceh. Aceh

Syamsir. (2014). *Efektivitas pengelolaan dana BOS terhadap peningkatn prestasi belajar siswa di SMPN 3 Panca Rijang Kec.Kulo, Kab.Sidra*. UTN Alauddin Makassar. Makassar

PERATURAN PEMERINTAH

Permendikbud Nomor 18 Tahun 2020 *Tentang Petunjuk Teknis Juknis BOS Reguler SD SMP SMA SMK Tahun 2020*

Undang-Undang Dasar 1945 pada pasal 31 ayat 2 *tentang pemerintah mempunyai kewajiban untuk membiayai pendidikan warga negaranya.*

Undang-Undang No 20 Tahun 2003 *tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan penyelenggaraan pendidikan mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan dan mutu pendidikan*

SUMBER INTERNET

<https://kepegawaian.uma.ac.id/pengertian-mutu-pendidikan/> Diakses pada tanggal 24 oktober 2022

<https://www.portaldanabos.com/perhitungan-besaran-dana-bos-diterima-per-siswa> Diakses pada tanggal 26 oktober 2022

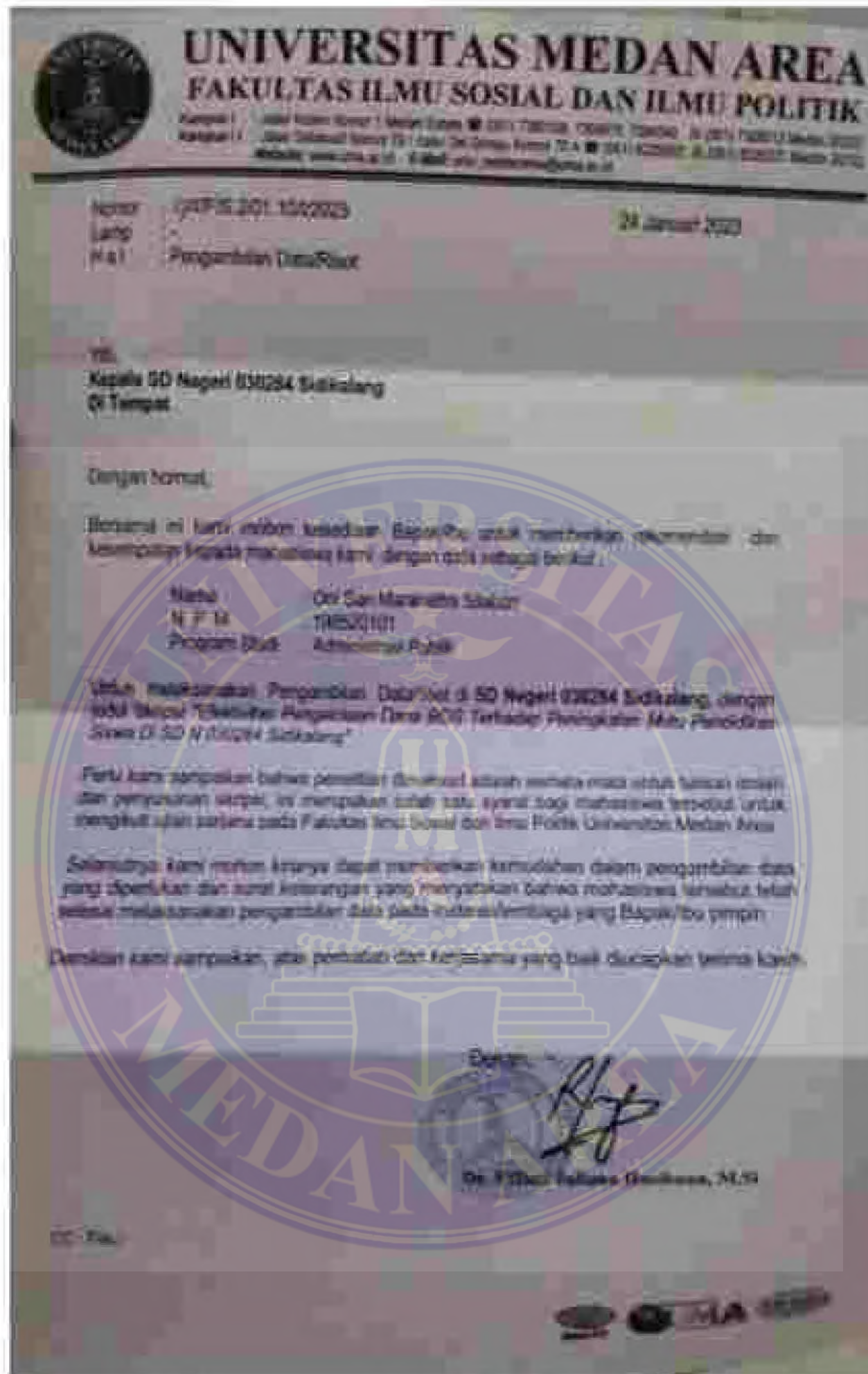
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Pedoman Wawancara

Indikator Efektivitas	Pedoman wawancara
Ketepatan sasaran program	<p>Informan utama</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa saja yang memiliki hak untuk menerima dana Bantuan Operasional Sekolah? 2. Apakah ada aturan yang mengatur untuk penerima program dana Bantuan Operasional Sekolah? 3. Bagaimana pelaksanaan program Bantuan Operasional Sekolah Dasar pada Sekolah yang ibu pimpin? <p>Informan kunci</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa sajakah tugas Ibu berkaitan dengan pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah? 2. Bagaimana mekanisme pencairan dana Bantuan Operasional Sekolah untuk pembiayaan kegiatan sekolah? 3. Apakah semua penerimaan dan pengeluaran yang berkaitan dengan dana BOS dibukukan secara rapi? Mengapa? 4. Untuk apa saja penggunaan BOS tersebut? 5. Apa yang Ibu lakukan bila mana terjadi keterlambatan BOS, sementara unit kegiatan mengajukan permohonan dana? 6. Apakah unit-unit yang dibiayai oleh BOS seluruhnya telah dituangkan dalam rencana yang ditentukan? 7. Apakah terdapat pembiayaan dengan menggunakan BOS yang diluar rencana yang ditentukan?
Sosialisasi program	<p>Informan utama</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana bentuk sosialisasi yang diberikan terkait program Bantuan Operasional Sekolah Dasar terhadap guru dan orang tua murid? <ol style="list-style-type: none"> a. Kapan ibu memberikan sosialisasi tersebut? b. Media apa yang ibu gunakan untuk memberikan sosialisasi tersebut dan apa alasan ibu menggunakan media tersebut? <p>Infotman pendukung</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi seperti apa yang ibu terima mengenai pelaksanaan dan penggunaan dana BOS dari sekolah? <ol style="list-style-type: none"> a. Kapan informasi tersebut diterima? b. Masalah apa yang ibu rasakan dalam menerima informasi tersebut?
Pencapaian tujuan program	<p>Informan utama</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja kendala/hambatan yang Bapak/ibu hadapi dalam penggunaan dana BOS tersebut?

	<p>a. Mengapa kendala tersebut dapat terjadi? b. Langkah- langkah apa yang bapak/ibu lakukan untuk mengatasi/solusi hambatan/kendala tersebut?</p> <p>informan pendukung 1. Apa dampak (positif dan negatif) yang bapak/ibu terimadan rasakan dari dana BOS terhadap siswa, guru dan orang tua murid? 2. Bagaimana mekanisme mendapatkan alokasi biaya dari BOS untuk kebutuhan dikelas?</p>
<p>Pemantauan program</p>	<p>Informan utama 1. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai proses dan penggunaan/pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Dasar? 2. Siapa sajakah pengelola dana BOS di sekolah yang ibu pimpin? a. Bagaimana peran serta para pengelola tersebut? b. Apakah bapak setuju dengan komposisi pengelola BOS tersebut? 3. Bagaimana kualitas guru-guru disekolah yang bapak/ibupimpin? 4. Apa yang bapak/ibu lakukan untuk meningkat kualitas guru di sekolah yang bapak/ibu pimpin? 5. Bagaimana mekanisme pengawasan terhadap operasional penggunaan dana untuk kegiatan peserta didik Apakah penggunaan dana BOS selalu melibatkan guru? Mengapa? Jika terdapat kekurangan dana untuk pembiayaan kegiatan, apakah yang dilakukan oleh guru penanggungjawab kegiatan siswa?</p> <p>Informan pendukung 1. Apakah buku yang dibagi kepada siswa selalu lengkap? 2. Apakah ada biaya tambahan pemeliharaan buku? 3. Pernahkah wali murid diadakan rapat untuk pembicaraan dana BOS?</p>

Lampiran II Surat Izin Penelitian



Lampiran III Dokumentasi Dilapangan



Wawancara dengan kepala sekolah SD N 030306
Sidikalang



Wawancara dengan bendahara SD N 030306 Sidikalang



Wawancara dengan guru kelas
guru kelas Ibu Rasmita Ginting
Manullang



Wawancara dengan
Ibu Basaria



Wawancara dengan guru kelas
Bapak M.Sitanggang



Wawancara dengan guru kelas
Ibu Sondang Sigalingging



Wawancara dengan Orangtua siswa SD N 030306 Sidikalang



VISI MISI SD N 030306 Sidikalang



Struktur organisasi SD N 030306 Sidikalang



Papan pengumuman penggunaan dana BOS



Prestasi siswa SDN 030306 Sidikalang
Kegiatan Siswa SD Negeri 030306 Sidikalang

Kegiatan siswa SD Negeri 030306 Sidikalang



Kegiatan perlombaan di perayaan HUT RI



Salah satu siswa SD Negeri 030306 sidikalang mengikuti lomba cerita rakyat Dairi tingkat Kabupaten dan mendapat juara

RKAS (Rencana Kerja Anggaran Sekolah) SD N 030306 SIDIKALANG

RENCANA KERJA ANGGARAN SEKOLAH (RKAS) TAHUN 2021

Page 809 sesuai Jh tahun 2021

101.999.000

101.800.000

Kode rekening	Uraian rekening	Detail rekening	Terdapat				Jumlah
			Terdapat I	Terdapat II	Terdapat III	Terdapat IV	
5.1.02.01.01.001	Biaya Pegawai Tetap		4.175.000	4.320.000	4.218.218	4.531.000	17.244.218
5.1.02.01.01.002	Biaya Pegawai Tidak Tetap		4.980.000	4.520.000	4.500.000	4.500.000	18.500.000
5.1.02.01.01.003	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap		9.155.000	8.840.000	8.718.218	9.031.000	35.744.218
5.1.02.01.01.004	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap		11.235.000	13.340.000	13.218.218	13.531.000	51.524.218
5.1.02.01.01.005	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap		101.500	600.000	500.000	500.000	2.101.500
5.1.02.01.01.006	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.007	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.008	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.009	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.010	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.011	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.012	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.013	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.014	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.015	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.016	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.017	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.018	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.019	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.020	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.021	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.022	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.023	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.024	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.025	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.026	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.027	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.028	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.029	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.030	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.031	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.032	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.033	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.034	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.035	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.036	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.037	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.038	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.039	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.040	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.041	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.042	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.043	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.044	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.045	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.046	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.047	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.048	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.049	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.050	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.051	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.052	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.053	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.054	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.055	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.056	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.057	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.058	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.059	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.060	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.061	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.062	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.063	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.064	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.065	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.066	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.067	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.068	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.069	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.070	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.071	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.072	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.073	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.074	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.075	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.076	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.077	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.078	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.079	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.080	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.081	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.082	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.083	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.084	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.085	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.086	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.087	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.088	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.089	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.090	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.091	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.092	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.093	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.094	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.095	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.096	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.097	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.098	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.099	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						
5.1.02.01.01.100	Biaya Pegawai Tetap dan Tidak Tetap						

Pernyataan Tanggung Jawab Penggunaan Dana BOS

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Nama Sekolah/Instansi: **SMK Negeri 1 Medan**
 Alamat: **Jl. Sisinga, Medan, Sumatera Utara**
 Nomor: **061-4111111**

UPT BOS (Unit Pelaksana Teknis BOS)
 Nama: **UPT BOS 032006 Bantam Harau Sisinga**
 Alamat: **Jl. Sisinga, Medan, Sumatera Utara**
 Nomor: **061-4111111**

Saya yang ditandatangani di bawah ini sebagai Kepala Sekolah/Instansi menyatakan dengan sesungguhnya bahwa BOS yang diterima oleh sekolah/instansi ini telah digunakan untuk keperluan yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tentang BOS, dengan rincian sebagai berikut:

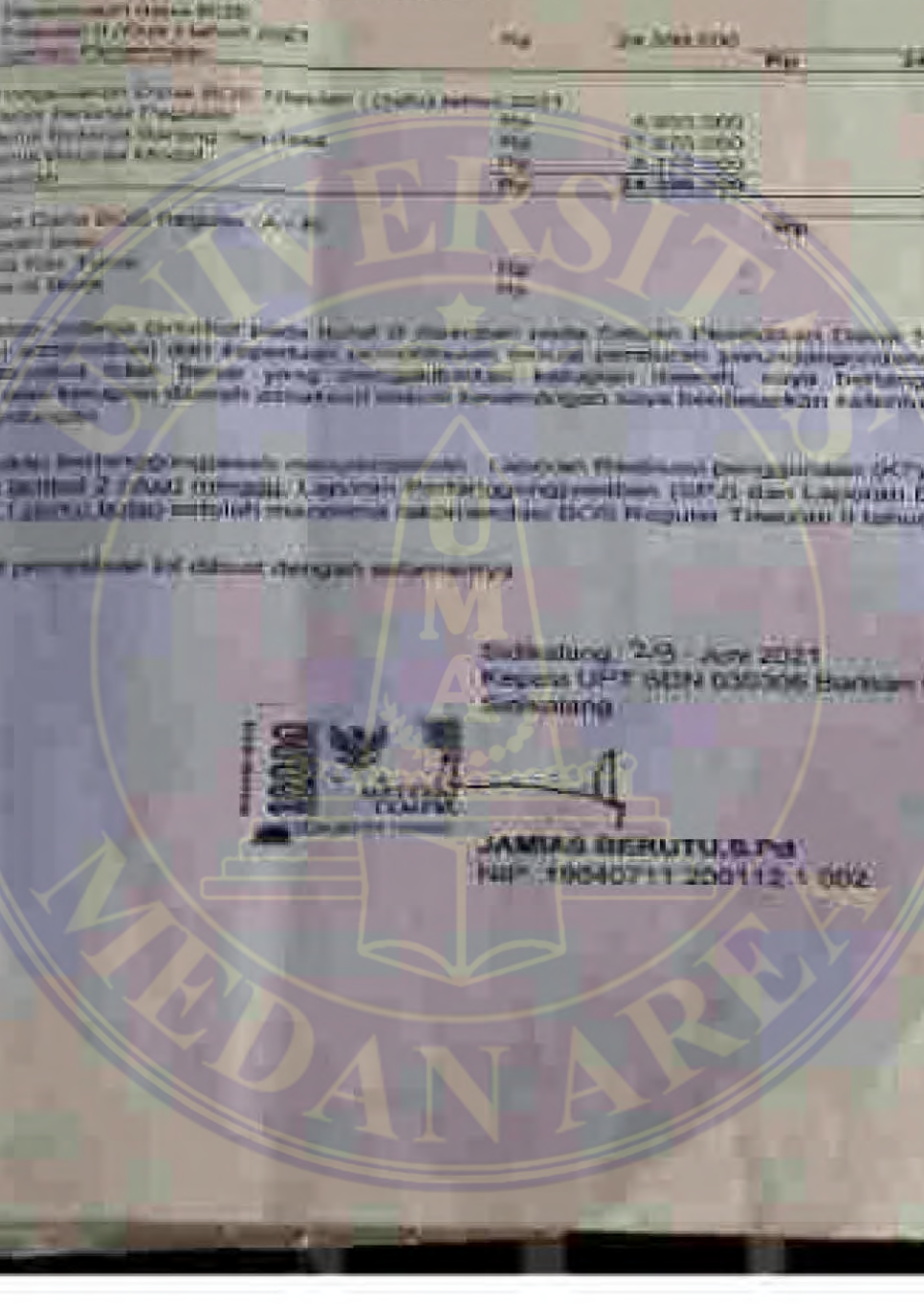
Uraian	Luas	Jumlah BOS	Nilai BOS
Total BOS yang diterima			14.344.000
Rekening Detail BOS (Rp) tahun 2021			
1. Biaya Personal Pegawai	sq	4.000.000	
2. Biaya Personal Lain-lain	sq	17.000.000	
3. Biaya Lain-lain	sq	2.344.000	
Total			23.344.000
Saldo Dana BOS (Rp) tahun 2021			0
1. Saldo BOS	sq		
2. Saldo BOS	sq		

a. Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hal-hal di atas benar-benar telah dilakukan dengan jujur, tidak terdapat manipulasi, pemalsuan, ketidakjujuran, atau pelanggaran lainnya yang merugikan. Apabila hal-hal di atas tidak benar yang mengakibatkan kerugian negara, saya bertanggung jawab secara pribadi dan bersedia dimintai pertanggungjawaban sesuai ketentuan yang berlaku.

b. Saya bersedia menandatangani Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) dan Laporan BOS ke Mode 2 (Lampiran 2) dan Mode 1 (Lampiran 1) sesuai ketentuan yang berlaku.

Hal-hal di atas ini dibuat dengan kesadaran penuh dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Sisinga, 29 Juni 2021
 Kepala UPT BOS 032006 Bantam Harau Sisinga


JAMAS BERUTU, S.Pd
 NIP. 19640711 200112 1 002